

Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Wakatobi, 30 April 2026

Dit. Kepala LPTK

Aliruddin

NIP. 198602152010011015

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawa	iv
Ringkasan Laporan	v
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	3
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	4
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	11
B.1 Pendapatan	
B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	16
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Piutang Pajak	
C.3 Persediaan	
C.4 Tanah	
C.5 Peralatan dan Mesin	
C.6 Gedung dan Bangunan	
C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	
C.8 Aset Tetap Lainnya	
C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.10 Aset Tak Berwujud	

C.11	Aset Lain-Lain	
C.12	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.13	Utang Kepada Pihak Ketiga	
C.14	Utang Yang Belum Ditagih	
C.15	Uang Muka dan KPPN	
C.16	Ekuitas	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan OPERasional	24
D. 1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	BebanPemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Baran Untuk diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Penyusutan dan Amortasi	
D.9	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.10	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.11	Pos Luar Biasa	
D.12	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan OPERasional	30
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Ekuitas Akhir	
F.	Lampiran dan Daftar	34
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami. Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Wakatobi, 30 April 2026

Pt. Kepala LPTK

Akruddin

NIP. 198602152010011015

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan Tahunan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.459.398 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp13.459.398 atau 0 persen dari estimasi pendapatan LRA tahun 2025 sebesar Rp0.

Realisasi Anggaran Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.157.428.452 atau 99,02 persen dari total alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp3.188.726.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp20.454.577.115 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.237.875, Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp20.448.748.020 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.591.220. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp5.856.383 dan Rp20.448.720.732.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.459.398 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp5.372.042.173 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-5.358.582.775, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-5.486.633.669.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp22.452.716.014, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-5.486.633.669 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp3.465.655.387 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp20.448.720.732.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	TA. 2025		% thd Angg	TA. 2024 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN NEGARA	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	-	13.459.398	-	214.817.813
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA		-	13.459.398	-	214.817.813
BELANJA NEGARA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	1.732.583.000	1.711.666.167	98,79	1.268.424.042
Belanja Barang	B.2.2	1.456.143.000	1.445.762.285	99,29	2.957.799.480
Belanja Modal	B.2.3	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA NEGARA		3.188.726.000	3.157.428.452	99,02	4.226.223.522



Wakatobi, 30 April 2026

Plt. Kepala LPTK

A. Aruddin

NIP. 198602152010011015

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.2	23.995	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.3	- 120	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.4	23.875	
Persediaan	C.5	2.214.000	4.303.000
JUMLAH ASET LANCAR		2.237.875	4.303.000
ASET TETAP			
Tanah	C.5	1.815.296.000	1.815.296.000
Peralatan dan Mesin	C.6	28.135.159.012	30.214.949.868
Gedung dan Bangunan	C.7	6.209.013.888	6.209.013.888
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.8	5.056.367.806	5.056.367.806
Aset Tetap Lainnya	C.9	37.218.610	45.968.610
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.10	(20.804.307.296)	(21.004.147.398)
JUMLAH ASET TETAP		20.448.748.020	22.337.448.774
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.11	-	111.410.000
Aset Lain-lain	C.12	105.564.907	1.185.209.619
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.13	(101.973.687)	(1.179.822.789)
JUMLAH ASET LAINNYA		3.591.220	116.796.830
JUMLAH ASET		20.454.577.115	22.458.548.604
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.14	5.856.383	5.832.590
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.15	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.16	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		5.856.383	5.832.590
JUMLAH KEWAJIBAN		5.856.383	5.832.590
EKUITAS			
Ekuitas	C.17	20.448.720.732	22.452.716.014
JUMLAH EKUITAS		20.448.720.732	22.452.716.014
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		20.454.577.115	22.458.548.604



Wakatobi, 30 April 2026

Pt. Kepala LPTK

Ahruddin

NIP. 198602152010011015

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	13.459.398	20.953.872
Jumlah Pendapatan		13.459.398	20.953.872
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	1.711.642.172	1.269.519.042
Beban Persediaan	D.3	22.548.268	45.708.294
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.022.303.100	1.137.083.768
Beban Pemeliharaan	D.5	365.482.329	1.518.612.368
Beban Perjalanan Dinas	D.6	36.475.781	254.333.471
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	2.213.590.403	2.261.867.560
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	120	(5.475)
JUMLAH BEBAN		5.372.042.173	6.487.119.028
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(5.358.582.775)	(6.466.165.156)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	D.10	(126.985.294)	192.750.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	(1.065.600)	1.113.941
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON PERASIONAL		(128.050.894)	193.863.941
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(5.486.633.669)	(6.272.301.215)
Pos Luar Biasa	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan			
SURPLUS/DEFISIT L.P		(5.486.633.669)	(6.272.301.215)



Wakatobi, 30 April 2026

Kepala LPTK

Ahruddin

NIP. 198602152010011015

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	22.452.716.014	24.713.611.520
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(5.486.633.669)	(6.272.301.215)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.5	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	3.465.655.387	4.011.405.709
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2.003.995.282)	(2.260.895.506)
EKUITAS AKHIR	E.6	20.448.720.732	22.452.716.014



Wakatobi, 30 April 2026

Pt. Kepala LPTK

Aliruddin

NIP. 198602152010011015

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, yang selanjutnya disebut LPTK, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang bertanggungjawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP).

A.1.1 Visi dan Tujuan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Dalam melaksanakan tugasnya Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (LPTK) mempunyai visi, yaitu “Mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025-2029, “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045””. Untuk mewujudkan visi tersebut, Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan menjalankan misi “Mendukung Misi Asa Cita Presiden dan Wakil Presiden RI 2025-2029, dengan tujuan :

A.1.2. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Kelautan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 85/PERMENKP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, LPTK dibantu oleh unit kerja dibawahnya yang terdiri dari :

- a. Urusan Umum;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

A.2. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh yang merupakan entitas pelaporan dari Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak (PNBP).

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3)Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4)Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca

dikalikan dengan:

- * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata

setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(6) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), baik revisi tingkat DJA-Kemenkeu, Kanwil-Kemenkeu, dan revisi POK. Adapun revisi tingkat DJA-kemenkeu dilaksanakan karna adanya efisiensi anggaran pemerintah, yang berdampak pengurangan anggaran dari pagu Awal sebesar Rp4.403.513.000 menjadi Rp3.188.726.000 setelah revisi. Hal lain penyebab dilaksanakan revisi yakni untuk penyesuaian dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	1.313.513.000	1.732.583.000
Belanja Barang	3.090.000.000	1.456.143.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	4.403.513.000	3.188.726.000

B.1 Pendapatan

Pendapatan Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan tahun 2025 terdiri dari Penerimaan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Adapun realisasi pendapatan sampai dengan periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	13.459.398	-
Jumlah	-	13.459.398	-

Realisasi pendapatan tahun 2025 dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 atau 0 persen dari estimasi anggaran, pendapatan dari PNBP sebesar Rp13.459.398 atau 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan. PNPB tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp-201.358.415 atau -1.496,04 persen dibanding realisasi PNBP tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	13.459.398	214.817.813	(1.496,04)
Jumlah	13.459.398	214.817.813	(1.496,04)

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing- masing sebesar Rp13.459.398 dan Rp214.817.813. Realisasi PNBP TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp-201.358.415 atau -1.596,04 persen dari realisasi TA 2024, dapat dilihat pada tabel perbandingan realisasi penerimaan PNBP adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	13.459.398	214.817.813	(1.496,04)
Jumlah	13.459.398	214.817.813	(1.496,04)

Sedangkan Penyebab penurunan PNBP TA 2025 dapat dilihat pada tabel Perbandingan Rincian PNBP Lainnya di bawah ini :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12.959.398	3.953.872	69,49
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	500.000	1.113.941	(55,11)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan IPTEK lainnya	-	-	-
Pendapatan dari Royalti atas penjualan Wakatobi AIS	-	17.000.000	-
Pendapatan dari Hasil Lelang Speedboat	-	192.750.000	-
Jumlah	13.459.398	214.817.813	(1.596,04)

Realisasi Belanja
Rp1.347.666.714

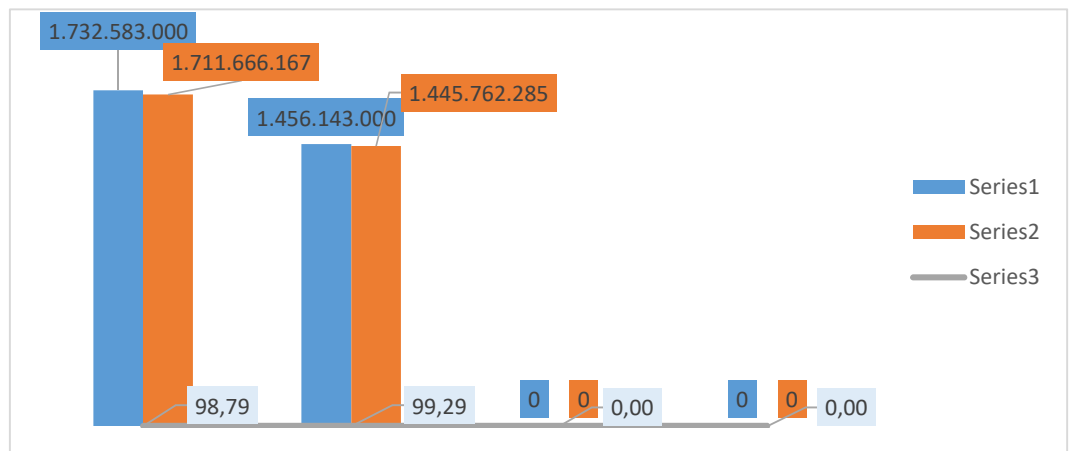
B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp3.157.428.452 atau 99,02 % dari anggaran belanja TA 2025 sebesar Rp3.188.726.000, Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	1.732.583.000	1.711.666.167	98,79
Belanja Barang	1.456.143.000	1.445.762.285	99,29
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	3.188.726.000	3.157.428.452	99,02

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025

Dibandingkan dengan realisasi TA 2024, realisasi belanja TA 2025 secara kumulatif mengalami penurunan sebesar Rp-25,29 persen disebabkan adanya pengurangan pagu anggaran senilai Rp-1.214.787.000 atau -27,59 persen dari pagu awal TA 2025 sebesar Rp4.403.513.000 menjadi Rp3.157.428.452 setelah revisi anggaran. Berikut rincian perbandingan realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	1.711.666.167	1.268.424.042	34,94
Belanja Barang	1.445.762.285	2.957.799.480	(51,12)
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	3.157.428.452	4.226.223.522	(25,29)

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp1.711.666.067

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.711.666.167 dan Rp1.268.424.042 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 34,94 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan adanya 1 (satu) pegawai (PNS) yang aktif bertugas kembali setelah melaksanakan tugas belajar, serta adanya penambahan 10 (sepuluh) pegawai (PPPK) pengangkatan tahun 2025. Adapun perbandingan realisasi belanja pegawai adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	526.948.200	432.127.200	21,94
Belanja Pembulatan Gaji PNS	8.288	6.005	38,02
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	27.271.800	22.518.670	21,11
Belanja Tunj. Anak PNS	10.147.996	7.826.320	29,66
Belanja Tunj. Struktural PNS	5.040.000	5.040.000	0,00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	16.600.000	4.900.000	238,78
Belanja Tunj. PPh PNS	2.619.415	2.560.704	2,29
Belanja Tunj. Beras PNS	24.333.120	19.698.240	23,53
Belanja Uang Makan PNS	65.867.000	56.113.000	17,38
Belanja Tunjangan Umum PNS	11.350.000	14.985.000	-24,26
Belanja Uang Lembur	-	12.267.000	-100,00
Belanja Pegawai (Tunj. Kinerja PNS)	650.526.981	556.835.984	16,83
Belanja Gaji Pokok PPPK	134.299.900	44.850.400	199,44
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.116	1.192	77,52
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	9.793.300	4.485.040	118,35
Belanja Tunjangan Anak PPPK	1.563.990	-	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7.560.000	7.560.000	0,00
Belanja Tunjangan Beras PPPK	7.459.260	2.027.760	267,86
Belanja Uang Makan PPPK	30.695.000	8.103.000	278,81
Belanja Tunjangan Umum PPPK	5.490.000	-	0,00
Belanja Uang Lembur PPPK	-	1.085.000	-100,00
Belanja Pegawai Tunj. Kinerja PPPK	174.089.801	66.173.780	163,08
Jumlah Belanja Kotor	1.711.666.167	1.269.164.295	34,87
Pengembalian Belanja Pegawai	-	740.253	-100,00
Jumlah Belanja	1.711.666.167	1.268.424.042	34,94

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.445.762.285 atau 99,29 persen dan Rp2.957.799.480 atau 92,14 persen dari pagu anggaran belanja barang yang telah ditetapkan. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 secara kumulatif mengalami penurunan sebesar -51,12% dari Realisasi TA 2024. Penurunan realisasi tersebut disebabkan efisiensi anggaran yang dilakukan oleh pemerintah, yang mengakibatkan pengurangan anggaran belanja barang TA 2025 sebesar Rp-1.633.857.000 atau -52,88%. perbandingan realisasi belanja barang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	470.377.654	1.014.118.161	(53,62)
Belanja Barang Non Operasional	12.117.549	26.189.670	(53,73)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	30.438.705	62.193.294	(51,06)
Belanja Jasa	539.784.104	99.735.016	441,22
Belanja Pemeliharaan	356.568.492	1.501.229.868	(76,25)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	36.475.781	254.333.471	(85,66)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.445.762.285	2.957.799.480	(51,12)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.445.762.285	2.957.799.480	(51,12)

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 adalah sebagai berikut:.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Uang Tunai di Brankas	-	-
Uang di Rekening Bank BNI	-	-
Pajak	-	-
Kuitansi UP yang belum di SPM kan	-	-
Jumlah	-	-

C.2 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp525.381 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	23.995	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	23.995	-

Penjelasan tentang Piutang Bukan Pajak :

Bersumber dari pengembalian tunjangan kinerja pegawai bulan desember tahun 2025 dengan NTPN : 4AE40397FS0LKAL1 atas nama Firman Rusdin Rp17.622, C10F8397FS0LKAKD atas nama Agung Nugraha Djaliman Rp4.493, dan 98DCD6QTF6A78AJJ atas nama Efi Noferya M. Rp1.880.

Bukti penyeteroran Piutang Lainnya terampiran di Laporan Keuangan ini

C.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp(120) dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	23.995	0,5%	120
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	23.995		120

Persediaan
Rp2.214.000

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.214.000 dan Rp4.303.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	2.214.000	3.767.000
Jumlah	2.214.000	4.303.000

Persediaan tersebut di atas dalam Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah Rp1.815.296.000

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.815.296.000 dan Rp1.815.296.000. Nilai Tanah tersebut Tidak ada penambahan nilai pada aset tanah. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	1.815.296.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	1.815.296.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	7.772 M2	Jl Ir. Soekarno KM.18 Wangi-Wangi	1.141.212.000
2	1.367 M2	Jl. Utudae Samad Kel. Mandati III	276.681.000
3	3.364 M2	Jl. Utudae Samad Kel. Mandati III	397.403.000
4	-	-	-
			1.815.296.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah

tidak ada tanah yang dikuasai atau digunakan oleh pihak ketiga.

C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp28.135.159.012 dan Rp30.214.949.868. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	30,214,949,868
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	101.160.000
Transfer Masuk	505.254.626
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	101.160.000
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	6.132.500
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(2.547.177.982)
Transfer Keluar	(44.000.000)
Saldo per 31 Desember 2025	30,214,949,868
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(2,079,790,856)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	28,135,159,012

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Tidak ada perubahan nilai pada aset peralatan dan mesin, berupa :
 - Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif berupa 3 unit kursi besi/metal senilai 3.382.500 dan 1 unit kursi dorong senilai 2.750.000.
- Relaksifikasi Masuk karena kesalahan pencatatan kode barang adalah berupa Drone, GPS Survey, Alat Studio Lainnya, Alat Laboratorium Umum Lainnya berdasarkan Surat Keterangan Nomor : B.412/LPTK/PL.110/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Penghentian Aset dari Penggunaan berupa barang Intrakomtabel dan Ekstrakomtabel sebesar Rp-2.547.177.982, rincian per subkomponen terlampir.
- Transfer Keluar ke Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang berupa speedboat/motor tempel senilai 44.000.000 berdasarkan BAST Nomor : B.143/LPTK/PL.510/VI/2025).
- Transfer Masuk dari Pusat Perikanan Kelautan dan Perikanan berupa DCP (alat control) sensor Rp38.775.447, Electronic Current Meter Rp123.799.839, Salinity Conductivity/Temperature/STC Rp111.226.842, Turbidity Meter Rp122.414.378, dan Dissolve Oxygen Meter(DO) Rp109.038.120 berdasarkan BAST Nomor : B.302/BPPSDM.2/PL.750/V/2025.
- Relaksifikasi Keluar karena kesalahan pencatatan kode barang adalah berupa Drone Rp51.865.000, GPS Survey Rp4.745.000, Alat Studio Lainnya (Maxtor) Rp4.950.000, Alat Studio Lainnya (Solution) Rp3.300.000, Alat Laboratorium Umum Lainnya (3 Unit) Rp36.300.000, berdasarkan Surat Keterangan Nomor : B.412/LPTK/PL.110/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.209.013.888 dan Rp6.209.013.888. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	6.209.013.888
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 31 Desember 2025	6.209.013.888
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	6.209.013.888

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada perubahan nilai pada aset gedung dan bangunan
-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada perubahan nilai pada aset gedung dan bangunan
-

C.8 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.5.056.367.806 dan Rp.5.056.367.806. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	5.056.367.806
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	5.056.367.806
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	5.056.367.806

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada perubahan nilai pada aset gedung dan bangunan
-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada perubahan nilai pada aset gedung dan bangunan
-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp37.218.610

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.37.218.610 dan Rp. 45.968.610. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	45.968.610
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset dari penggunaan	(8.750.000)
	-
Saldo per 31 Desember 2025	45.968.610
Nilai Buku per 31 Desember 2025	37.968.610

Mutasi tambah/kurang:

Terdapat Penurunan nilai pada aset tetap lainnya karena Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Maket.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan Aset
Tetap Rp20.810.442.796

C. 10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp-20.810.442.796 dan Rp-21.004.147.398. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumalasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	28.135.159.012	(18.425.941.314)	9.709.217.698
2	Gedung dan Bangunan	6.209.013.888	(906.794.050)	5.302.219.838
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.056.367.806	(1.477.707.432)	3.578.660.374
4	Aset Tetap Lainnya	37.218.610	-	37.218.610
Akumulasi Penyusutan		39.437.759.316	(20.810.442.796)	18.627.316.520

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C. 11 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp111.410.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan berupa tidak terdapat Aset Tak Berwujud pada kantor LPTK.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	111.410.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	111.410.000
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Mutasi transaksi tidak ada penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud.

C. 12 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp105.564.907 dan Rp1.185.209.619. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	1.185.209.619
Mustasi Tambah :	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	2.555.927.982
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3.635.572.694
Saldo per 31 Desember 2025	105.564.907
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025 2025	(101.973.687)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.591.220

sebagai berikut: Mutasi Tambah

- rekalisasi dari aset tetap ke aset tetap lainnya terdiri dari Tape Recorder, Mesin bor tangan, Battery Charger, Pipa U, Mesin cuci, Kursi Dorong, Mesin Potong, Mesin Potong rumput, Alat Surveillance, Dispenser, dll. Sesuai dengan dokumen terlampir.

-

Mutasi Kurang

- tidak ada perubahan nilai yang menyebabkan pengurangan nilai Aset Lain-lain
- Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp-101.973.687 dan Rp-1.179.822.789. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	105.564.907	(101.973.687)	3.591.220
-	-	-	-
Total	105.564.907	(101.973.687)	3.591.220

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.856.383 dan Rp5.832.590. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	5.856.383	5.832.590
Total	5.856.383	5.856.383

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

berasal dari beban yang harus dibayar berupa tagihan listrik bulan desember tahun 2025 dengan nomor tagihan AGA/PUSAT/2026/403820

C.15 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :-

C. 16 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.17 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp22.452.716.014 dan Rp24.713.611.520. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp13.459.398

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp13.459.398 dan Rp214.817.813. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami Penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -1.496,04 persen, yang disebabkan PNPB TA 2025 hanya bersumber dari sewa rumah dinas (mess) dari bulan Januari s/d Desember 2025 sebesar Rp12.959.398,- dan Biaya Pengisian Tabung sebesar Rp500.000, sedangkan PNPB TA 2024 terdapat pendapatan dari Royalti penjualan WakatobiAIS sebesar Rp17.000.000, dan Hasil Lelang penjualan 2 unit Speedboat sebesar Rp192.750.000, Sewa Mess Rp3.953.872 dan Pengembalian tunjangan kinerja dan Tunjangan Fungsional Tahun Anggaran yang lalu (TAYL) sebesar 1.113.941. Adapun rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12.959.398	3.953.872,00	69,49
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	500.000	-	(55,11)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan IPTEK lainnya	-	-	-
Pendapatan dari Royalti atas penjualan Wakatobi AIS	-	17.000.000,00	
Pendapatan dari Hasil Lelang Speedboat	-	192.750.000,00	-
Jumlah	13.456.398,00	214.817.813,00	(1.596,04)

Beban Pegawai
Rp1.711.666.000

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.711.666.000 dan Rp1.268.424.042.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 34,94 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan adanya 1 (satu) pegawai (PNS) yang aktif bertugas kembali setelah melaksanakan tugas belajar, serta adanya penambahan 10 (sepuluh) pegawai (PPPK) pengangkatan tahun 2025. Rincian Beban Pegawai sampai dengan periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	526.948.200	432.127.200	21,94
Beban Pembulatan Gaji PNS	8.288	6.005	38,02
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	27.271.800	22.518.670	21,11
Beban Tunj. Anak PNS	10.147.996	7.826.320	29,66
Beban Tunj. Struktural PNS	5.040.000	5.040.000	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	16.600.000	4.900.000	238,78

Beban Tunj. PPh PNS	2.619.415	2.560.704	2,29
Beban Tunj. Beras PNS	24.333.120	19.698.240	23,53
Beban Uang Makan PNS	65.867.000	56.113.000	17,38
Beban Tunjangan Umum PNS	11.350.000	14.985.000	(24,26)
Beban Uang Lembur	-	12.267.000	(100,00)
Beban Pegawai (Tunj. Kinerja PNS)	650.526.981	556.835.984	16,83
Beban Gaji Pokok PPPK	134.299.900	44.850.400	199,44
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.116	1.192	77,52
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	9.793.300	4.485.040	118,35
Beban Tunjangan Anak PPPK	1.563.990	-	0,00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7.560.000	7.560.000	0,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	7.459.260	2.027.760	267,86
Beban Uang Makan PPPK	30.695.000	8.103.000	278,81
Beban Tunjangan Umum PPPK	5.490.000	-	0,00
Beban Uang Lembur PPPK	-	1.085.000	(100,00)
Beban Pegawai Tunj. Kinerja PPPK	174.089.801	66.173.780	163,08
Jumlah Beban Kotor	1.711.666.167	1.269.164.295	34,87
Pengembalian Beban Pegawai	-	740.253	(100,00)
Jumlah Beban	1.711.666.167	1.268.424.042	34,94

Beban Persediaan
Rp22.548.268

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp22.548.268 dan Rp45.708.294.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 36,66 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena adanya efisiensi anggaran. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	22.548.268	45.708.294	(50,669)
Beban Persediaan bahan baku	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	22.548.268	45.708.294	(50,669)

Beban Barang
Rp1.022.303.100

D. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.022.303.100 dan Rp1.137.083.768.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -10,09 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh penurunan beban dikarenakan efisiensi anggaran. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	410.269.154	949.325.661	(56,78)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	608.500	596.500	2,01
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	59.500.000	36.696.000	62,14
Beban Barang Operasional Lainnya	-	27.500.000	(100,00)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	0,00
Beban Bahan	2.629.000	2.860.000	(8,08)
Beban Honor Output Kegiatan	3.264.000	3.400.000	(4,00)
Beban Peralatan dan Mesin – Ekstrakomptabel	6.224.549	19.929.670	(68,77)
Beban Langganan Listrik	62.295.289	90.775.937	(31,37)
Beban Jasa Lainnya	477.512.608	6.000.000	7858,54
Jumlah	1.022.303.100	1.137.083.768	(10,09)

*Beban Pemeliharaan
Rp365.482.329*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp365.482.329 dan Rp1.518.612.368.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 88,15 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh penurunan beban pemeliharaan disebabkan adanya efisiensi anggaran. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudite) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	216.753.900	757.545.563	(71,39)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	139.814.592	743.684.305	(81,20)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8.913.837	17.382.500	(48,72)
	-	-	-
Jumlah	365.482.329	1.518.612.368	(75,93)

*Beban Perjalanan Dinas
Rp36.475.781*

B.6.. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp36.475.781 dan Rp246.233.471.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00 persen disebabkan oleh penurunan beban perjalanan dinas disebabkan adanya efisiensi anggaran. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	31.675.781	246.233.471	(87,14)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.800.000	8.100.000	(40,74)
Jumlah	36.475.781	254.333.471	(85,66)

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.202.742.903 dan Rp2.261.867.560.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.920.589.444	1.975.636.244	(2,786)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	140.176.080	140.176.080	-
Beban Penyusutan Irigasi	13.584.819	13.584.819	-
Beban Penyusutan Jaringan	126.514.450	126.514.450	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasional pemerintah	1.878.110	5.955.967	(68,467)
	-	-	-
Jumlah Penyusutan	2.202.742.903	2.261.867.560	(2,614)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	2.202.742.903	2.261.867.560	(2,614)

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp120 dan Rp-5.475.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	120	(5.475)	(102,192))
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	2025	2024	0,05
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	120	(5.475)	(102,192))
	2025	2024	0,05
Jumlah	120	(5.474)	(102,192))

D.10 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-1.065.600 dan Rp1.113.941.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(1.065.600)	1.113.941	(195,66)
	-	-	-
Jumlah	(1.065.600)	1.113.941	(195,66)

D.11 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNPB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.12 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

Beban barang Operasional yang berasal dari perbelanjaan penggunaan aplikasi ZOOM

D.13 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp22.452.716.014*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.22.452.716.014 dan Rp.24.713.611.520.

*Defisit LO Rp-
5.475.786.169*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp-5.475.786.169 dan Rp.-6.272.301.215. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut.

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.101.160.000 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	101.160.000
	-
Jumlah	101.160.000

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Revaluasi tersebut berasal dari Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	-

E. 5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.465.655.387 dan Rp4.011.405.709. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	3.157.428.452
Diterima dari Entitas Lain	(13.459.398)
Transfer Keluar	(4.455.000)
Transfer Masuk	326.141.333
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	3.465.655.387

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 3.157.428.452, sedangkan DDEL sebesar Rp-13.459.398.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp-4.455.000 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
Speed Boat/ Motor Tempel	Politeknik KP Kupang	44.000.000
Penyusutan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025		
Speed Boat/ Motor Tempel	Politeknik Kupang	(39.545.000)
Jumlah		4.455.000

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp326.141.333 yang terdiri dari :

Rincian Transfer Masuk Tahun 2025

Jenis	Entitas Asal	Nilai
Salinity Conductivity/Temperaturemeter/STC	Pusat Riset I Perikanan KP	111.226.842
Turbidity Meter	Pusat Riset I Perikanan KP	122.414.378
Dissolved Oxygen Meter(DO)	Pusat Riset I Perikanan KP	109.038.120
Electronic Current Meter	Pusat Riset I Perikanan KP	123.799.839
DCP (Alat Control) Sensor	Pusat Riset I Perikanan KP	38.777.447
Penyusutan Peralatan dan Mesin	Pusat Riset Perikanan KP	(179.113.293)
Jumlah		326.143.333

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir
Rp20.448.720.732*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.448.720.732 dan Rp.22.452.716.014.

E.6 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- 1). Jurnal balik atas tagihan listrik bulan Desember 2025 telah dilakukan di bulan Januari 2025.
- 2). Jurnal balik atas pengembalian belanja tunjangan kinerja PNS dan PPPK bulan desember tahun 2025 telah dilakukan pada bulan Januari 2026.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I
LAMPIRAN	II
LAMPIRAN	III
LAMPIRAN	IV
LAMPIRAN	V

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12

SATUAN KERJA : LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN 403820

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 3:46 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	13,459,398	13,459,398	0	3,344,000	214,817,813	(211,473,813)	6,424
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	13,459,398	13,459,398	0	3,344,000	214,817,813	(211,473,813)	6,424
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	13,459,398	13,459,398	0	3,344,000	214,817,813	(211,473,813)	6,424
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	3,188,726,000	3,157,428,452	(31,297,548)	99	4,483,513,000	4,226,223,522	257,289,478	94
1. Belanja Pegawai	1,732,583,000	1,711,666,167	(20,916,833)	99	1,273,513,000	1,268,424,042	5,088,958	100
2. Belanja Barang	1,456,143,000	1,445,762,285	(10,380,715)	99	3,210,000,000	2,957,799,480	252,200,520	92
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12

SATUAN KERJA : LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN 403820

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 3:46 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,188,726,000	3,157,428,452	(31,297,548)	99	4,483,513,000	4,226,223,522	257,289,478	94
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA

SATUAN KERJA : (403820) LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 3:47 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	23,995	0	23,995	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(120)	0	(120)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	23,875	0	23,875	0.00
Persediaan	2,214,000	4,303,000	(2,089,000)	(48.55)
JUMLAH ASET LANCAR	2,237,875	4,303,000	(2,065,125)	(47.99)
ASET TETAP				
Tanah	1,815,296,000	1,815,296,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	28,135,159,012	30,214,949,868	(2,079,790,856)	(6.88)
Gedung dan Bangunan	6,209,013,888	6,209,013,888	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5,056,367,806	5,056,367,806	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	37,218,610	45,968,610	(8,750,000)	(19.03)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(20,804,307,296)	(21,004,147,398)	199,840,102	(0.95)
JUMLAH ASET TETAP	20,448,748,020	22,337,448,774	(1,888,700,754)	(8.46)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	0	111,410,000	(111,410,000)	(100.00)
Aset Lain-lain	105,564,907	1,185,209,619	(1,079,644,712)	(91.09)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(101,973,687)	(1,179,822,789)	1,077,849,102	(91.36)
JUMLAH ASET LAINNYA	3,591,220	116,796,830	(113,205,610)	(96.93)
JUMLAH ASET	20,454,577,115	22,458,548,604	(2,003,971,489)	(8.92)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	5,856,383	5,832,590	23,793	0.41
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	5,856,383	5,832,590	23,793	0.41
JUMLAH KEWAJIBAN	5,856,383	5,832,590	23,793	0.41
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	20,448,720,732	22,452,716,014	(2,003,995,282)	(8.93)
JUMLAH EKUITAS	20,448,720,732	22,452,716,014	(2,003,995,282)	(8.93)
JUMLAH EKUITAS	20,448,720,732	22,452,716,014	(2,003,995,282)	(8.93)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20,454,577,115	22,458,548,604	(2,003,971,489)	(8.92)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA
SATUAN KERJA : (403820) LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 3:47 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL



Wakarobi, 1 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

ALIRUDDIN

NIP. 198602152010011015

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA

SATUAN KERJA : (403820) LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 3:47 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	23,995	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	120
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,214,000	0
0.0	131111	Tanah	1,815,296,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	28,135,159,012	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,209,013,888	0
0.0	134112	Irigasi	448,299,000	0
0.0	134113	Jaringan	4,608,068,806	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	37,218,610	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	18,419,805,814
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	906,794,050
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	101,886,138
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	1,375,821,294
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	105,564,907	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	101,973,687
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	5,856,383
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,157,428,452
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	13,459,398	0
0.0	313211	Transfer Keluar	4,455,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	326,141,333
0.0	391111	Ekuitas	0	22,452,716,014
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	16,983,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	13,459,398
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	526,948,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	8,288	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	27,271,800	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	10,147,996	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	5,040,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	16,600,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,619,415	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	24,333,120	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	65,867,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	11,350,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	134,299,900	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2,116	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	9,793,300	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,563,990	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7,560,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA

SATUAN KERJA : (403820) LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 3:47 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	7,459,260	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	30,695,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	5,490,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	650,520,608	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	174,072,179	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	410,269,154	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	608,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	59,500,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	2,629,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,264,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	6,224,549	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	62,295,289	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	477,512,608	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	216,753,900	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	139,814,592	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	31,675,781	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,800,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,931,436,944	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	140,176,080	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	13,584,819	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	126,514,450	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,878,110	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	22,548,268	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8,913,837	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1,065,600	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	120	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	126,985,294	0
JUMLAH			46,878,865,683	46,878,865,683

Keterangan :

FINAL



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA
SATUAN KERJA : (403820) LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM
Tgl Cetak : 01/05/26 3:45 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	13,459,398	20,953,872	(7,494,474)	(35.767)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	13,459,398	20,953,872	(7,494,474)	(35.767)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	13,459,398	20,953,872	(7,494,474)	(35.767)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,711,642,172	1,269,519,042	442,123,130	34.826
Beban Persediaan	22,548,268	45,708,294	(23,160,026)	(50.669)
Beban Barang dan Jasa	1,022,303,100	1,137,083,768	(114,780,668)	(10.094)
Beban Pemeliharaan	365,482,329	1,518,612,368	(1,153,130,039)	(75.933)
Beban Perjalanan Dinas	36,475,781	254,333,471	(217,857,690)	(85.658)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA
SATUAN KERJA : (403820) LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 01/05/26 7:46 AM

Tgl Cetak : 01/05/26 3:45 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,213,590,403	2,261,867,560	(48,277,157)	(2.134)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	120	(5,475)	5,595	(102.19 2)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	5,372,042,173	6,487,119,028	(1,115,076,855)	(17.189)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5,358,582,775)	(6,466,165,156)	1,107,582,381	(17.129)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(126,985,294)	192,750,000	(319,735,294)	(165.88 1)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	192,750,000	(192,750,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset	126,985,294	0	126,985,294	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(1,065,600)	1,113,941	(2,179,541)	(195.66)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,113,941	(1,113,941)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,065,600	0	1,065,600	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(128,050,894)	193,863,941	(321,914,835)	(166.05 2)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5,486,633,669)	(6,272,301,215)	785,667,546	(12.526)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(5,486,633,669)	(6,272,301,215)	785,667,546	(12.526)

Keterangan :
FINAL

Wakotabi, 1 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



ALIRUDDIN
NIP. 198602152010011015

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (2000) SULAWESI TENGGARA

SATUAN KERJA : (403820) LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 01/05/26 12:39 PM

Tgl Cetak : 01/05/26 3:46 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	22,452,716,014	24,713,611,520	(2,260,895,506)	(9.15)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,486,633,669)	(6,272,301,215)	785,667,546	(12.53)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	16,983,000	0	16,983,000	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	16,983,000	0	16,983,000	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,465,655,387	4,011,405,709	(545,750,322)	(13.6)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,003,995,282)	(2,260,895,506)	256,900,224	(11.36)
EKUITAS AKHIR	20,448,720,732	22,452,716,014	(2,003,995,282)	(8.93)

Keterangan :

FINAL

Wakabi, 1 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



ALIRUDDIN

NIP. 198602152010011015

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403820 LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 04/05/26 12:35 AM
Tanggal : 04/05/26 6:50 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010302001	Kertas HVS	315,000
1010303002	Tinta Cetak	1,080,000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	690,000
1010306010	Batu Baterai	129,000
Jumlah Barang Konsumsi		2,214,000
TOTAL		2,214,000

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.
- 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp.
- 0 dalam kondisi usang.

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2025(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403820 LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tanggal : 04/05/26 6:55 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	3,767,000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	536,000
131111	Tanah	1,815,296,000
132111	Peralatan dan Mesin	30,214,949,868
133111	Gedung dan Bangunan	6,209,013,888
134112	Irigasi	448,299,000
134113	Jaringan	4,608,068,806
135121	Aset Tetap Lainnya	45,968,610
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(18,899,921,265)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(766,617,970)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(88,301,319)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1,249,306,844)
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	111,410,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,185,209,619
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(1,179,822,789)
J U M L A H		22,458,548,604

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403820 LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl.Data : 04/05/26 12:35 AM
Tgl.Cetak : 04/05/26 6:54 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	2,214,000
131111	Tanah	1,815,296,000
132111	Peralatan dan Mesin	28,135,159,012
133111	Gedung dan Bangunan	6,209,013,888
134112	Irigasi	448,299,000
134113	Jaringan	4,608,068,806
135121	Aset Tetap Lainnya	37,218,610
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(18,419,805,814)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(906,794,050)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(101,886,138)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1,375,821,294)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	105,564,907
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(101,973,687)
J U M L A H		20,454,553,240

WAKA TOBI, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Plt. Kepala Loka

RIZKI RUDDIN
NIP. 198602152010011015



**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403820 LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 04/05/26 12:35 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 7:07 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		11,136	1,815,296,000	0	0	0	1,815,296,000
20101	TANAH PERSIL	-	11,136	1,815,296,000	0	0	0	1,815,296,000
132111	Peralatan dan Mesin		511	28,135,159,012	(18,899,921,265)	480,115,451	(18,419,805,814)	9,715,353,198
30103	ALAT BANTU	-	17	510,047,798	(498,149,226)	(6,544,284)	(504,693,510)	5,354,288
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	6	1,021,378,582	(1,021,378,582)	0	(1,021,378,582)	0
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	-	1	460,316,709	(428,930,700)	5,439,327	(423,491,373)	36,825,336
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	-	0	0	(592,548,800)	592,548,800	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	7	805,867,950	(829,884,697)	24,361,709	(805,522,988)	344,962
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	5	7,710,000	(8,360,000)	650,000	(7,710,000)	0
30303	ALAT UKUR	-	7	123,743,190	(84,967,743)	(27,142,814)	(112,110,557)	11,632,633
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	0	0	(1,172,600,000)	1,172,600,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	90	437,500,850	(442,500,850)	5,000,000	(437,500,850)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	158	619,331,762	(698,614,444)	79,282,682	(619,331,762)	0
30601	ALAT STUDIO	-	21	147,417,840	(89,355,340)	(52,876,000)	(142,231,340)	5,186,500
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	15	59,765,000	(89,767,500)	30,635,000	(59,132,500)	632,500
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	8	23,050,000	(15,907,700)	(982,300)	(16,890,000)	6,160,000
30604	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	-	16	21,625,665,880	(10,602,239,827)	(1,735,869,523)	(12,338,109,350)	9,287,556,530
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	3	8,250,000	(19,470,000)	11,220,000	(8,250,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	52	1,031,312,540	(1,117,880,391)	294,314,067	(823,566,324)	207,746,216
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	2	137,500,620	(13,456,438)	(27,750,853)	(41,207,291)	96,293,329
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	4	70,859,000	(47,153,064)	(5,275,462)	(52,428,526)	18,430,474
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	-	10	16,720,000	(15,027,100)	(1,692,900)	(16,720,000)	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	9	390,090,050	(390,090,050)	0	(390,090,050)	0
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	7	100,453,350	(74,517,745)	(5,830,935)	(80,348,680)	20,104,670
30902	Persenjataan NON SENJATA API	-	0	0	(51,865,000)	51,865,000	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	0	0	(61,781,000)	61,781,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	28	306,855,068	(310,016,792)	3,161,724	(306,855,068)	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	17	93,876,000	(116,806,000)	22,930,000	(93,876,000)	0
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	-	1	21,560,000	(19,377,050)	(2,182,950)	(21,560,000)	0
31503	ALAT SAR	-	15	26,188,450	(26,188,450)	0	(26,188,450)	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	12	89,698,373	(61,086,776)	(9,525,837)	(70,612,613)	19,085,760
133111	Gedung dan Bangunan		15	6,209,013,888	(766,617,970)	(140,176,080)	(906,794,050)	5,302,219,838
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	6	5,104,897,888	(604,172,999)	(115,184,546)	(719,357,545)	4,385,540,343
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	8	967,968,000	(142,995,255)	(21,999,270)	(164,994,525)	802,973,475
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	136,148,000	(19,449,716)	(2,992,264)	(22,441,980)	113,706,020
134112	Irigasi		3	448,299,000	(88,301,319)	(13,584,819)	(101,886,138)	346,412,862
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	2	393,487,000	(77,505,014)	(11,923,849)	(89,428,863)	304,058,137

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403820 LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 04/05/26 12:35 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 7:07 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	1	54,812,000	(10,796,305)	(1,660,970)	(12,457,275)	42,354,725
134113	Jaringan		17	4,608,068,806	(1,249,306,844)	(126,514,450)	(1,375,821,294)	3,232,247,512
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	8	119,160,593	(33,762,187)	(3,972,022)	(37,734,209)	81,426,384
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	-	3	2,901,844,300	(781,024,425)	(71,297,290)	(852,321,715)	2,049,522,585
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	-	3	213,018,233	(45,266,363)	(5,325,456)	(50,591,819)	162,426,414
50307	INSTALASI PERTAHANAN	-	1	1,366,956,180	(387,304,251)	(45,565,206)	(432,869,457)	934,086,723
50403	JARINGAN TELEPON	-	2	7,089,500	(1,949,618)	(354,476)	(2,304,094)	4,785,406
135121	Aset Tetap Lainnya		154	37,218,610	0	0	0	37,218,610
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	154	37,218,610	0	0	0	37,218,610
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		16	105,564,907	(1,179,822,789)	1,077,849,102	(101,973,687)	3,591,220
30103	ALAT BANTU	-	1	2,150,500	(2,150,500)	0	(2,150,500)	0
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	-	2	26,606,100	(885,541,190)	862,526,310	(23,014,880)	3,591,220
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	0	0	(78,455,000)	78,455,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	0	0	(120,980,599)	120,980,599	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	9	57,705,807	(6,632,500)	(51,073,307)	(57,705,807)	0
30601	ALAT STUDIO	-	1	2,052,500	(3,846,500)	1,794,000	(2,052,500)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	0	0	(2,620,000)	2,620,000	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	(12,487,500)	12,487,500	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	(45,109,000)	45,109,000	0	0
31503	ALAT SAR	-	0	0	(4,950,000)	4,950,000	0	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	3	17,050,000	(17,050,000)	0	(17,050,000)	0
JUMLAH			11,852	41,358,620,223	(22,183,970,187)	1,277,689,204	(20,906,280,983)	20,452,339,240

WAKIL KORI, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Plt. Kepala Loka
LOKA PEREKAYASAAN
TEKNOLOGI KELAUTAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIC INDONESIA
NIP. 198602152010011015

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403820 LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 04/05/26 12:35 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 7:09 AM
Halaman : 1
Kode Laporan : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		333	93,879,365	(230,032,462)	174,674,421	(55,358,041)	38,521,324
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	-	0	0	(187,500,000)	187,500,000	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	4	3,737,000	(1,138,400)	(373,700)	(1,512,100)	2,224,900
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	14	1,852,500	(666,250)	(169,500)	(835,750)	1,016,750
30501	ALAT KANTOR	-	3	1,066,900	(213,378)	(213,379)	(426,757)	640,143
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	86	36,346,670	(10,661,150)	(6,236,670)	(16,897,820)	19,448,850
30601	ALAT STUDIO	-	107	7,383,300	(4,801,480)	(565,470)	(5,366,950)	2,016,350
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	19	5,850,000	(5,181,500)	(191,000)	(5,372,500)	477,500
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	2	1,540,000	(770,000)	(154,000)	(924,000)	616,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	16	12,789,700	(5,115,880)	(2,557,940)	(7,673,820)	5,115,880
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	2	659,950	(18,156)	(59,403)	(77,559)	582,391
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	24	14,601,345	(5,914,268)	(2,304,517)	(8,218,785)	6,382,560
31503	ALAT SAR	-	56	8,052,000	(8,052,000)	0	(8,052,000)	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		1	50,000	(320,000)	270,000	(50,000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	1	50,000	(320,000)	270,000	(50,000)	0
JUMLAH			334	93,929,365	(230,352,462)	174,944,421	(55,408,041)	38,521,324

WAKATOB, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
P. Kepala Loka
LOKA PEREKAYASAAN
TEKNOLOGI KELAUTAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NIP. 198602152010011015

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403820 LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 04/05/26 12:35 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 7:16 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		11,136	1,815,296,000	0	0	0	0	11,136	1,815,296,000
20101	TANAH PERSIL	-	11,136	1,815,296,000	0	0	0	0	11,136	1,815,296,000
132111	Peralatan dan Mesin		6,135	30,491,454,684	28	618,771,675	5,319	2,881,187,982	844	28,229,038,377
30103	ALAT BANTU	-	18	510,547,798	0	0	1	500,000	17	510,047,798
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	6	1,021,378,582	0	0	0	0	6	1,021,378,582
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	-	3	548,316,709	0	0	2	88,000,000	1	460,316,709
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	-	5,001	780,048,800	0	0	5,001	780,048,800	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	16	843,483,925	0	0	5	33,878,975	11	809,604,950
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	19	9,442,500	1	770,000	1	650,000	19	9,562,500
30303	ALAT UKUR	-	6	84,967,743	1	38,775,447	0	0	7	123,743,190
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	1	1,172,600,000	0	0	1	1,172,600,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	94	443,567,750	0	0	1	5,000,000	93	438,567,750
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	277	737,723,489	4	4,309,150	37	86,354,207	244	655,678,432
30601	ALAT STUDIO	-	125	95,746,740	4	61,106,900	1	2,052,500	128	154,801,140
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	35	97,515,000	0	0	1	31,900,000	34	65,615,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	11	26,240,000	0	0	1	1,650,000	10	24,590,000
30604	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	-	16	21,625,665,880	0	0	0	0	16	21,625,665,880
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	31	32,259,700	1	2,750,000	13	13,970,000	19	21,039,700
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	281	1,151,419,481	7	394,110,509	234	513,557,500	54	1,031,972,490
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	1	28,462,500	1	109,038,120	0	0	2	137,500,620
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	4	70,859,000	0	0	0	0	4	70,859,000
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	-	10	16,720,000	0	0	0	0	10	16,720,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	9	390,090,050	0	0	0	0	9	390,090,050
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	7	100,453,350	0	0	0	0	7	100,453,350
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	-	1	51,865,000	0	0	1	51,865,000	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	8	61,781,000	0	0	8	61,781,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	30	320,355,068	0	0	2	13,500,000	28	306,855,068
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	42	129,190,796	8	3,166,549	9	23,880,000	41	108,477,345
31102	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	-	1	21,560,000	0	0	0	0	1	21,560,000
31503	ALAT SAR	-	71	34,240,450	0	0	0	0	71	34,240,450
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	11	84,953,373	1	4,745,000	0	0	12	89,698,373
133111	Gedung dan Bangunan		15	6,209,013,888	0	0	0	0	15	6,209,013,888
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	6	5,104,897,888	0	0	0	0	6	5,104,897,888
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	8	967,968,000	0	0	0	0	8	967,968,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	136,148,000	0	0	0	0	1	136,148,000
134112	Irigasi		3	448,299,000	0	0	0	0	3	448,299,000
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	2	393,487,000	0	0	0	0	2	393,487,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403820 LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 04/05/26 12:35 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 7:16 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	1	54,812,000	0	0	0	0	1	54,812,000
134113	Jaringan		17	4,608,068,806	0	0	0	0	17	4,608,068,806
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	8	119,160,593	0	0	0	0	8	119,160,593
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	-	3	2,901,844,300	0	0	0	0	3	2,901,844,300
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	-	3	213,018,233	0	0	0	0	3	213,018,233
50307	INSTALASI PERTAHANAN	-	1	1,366,956,180	0	0	0	0	1	1,366,956,180
50403	JARINGAN TELEPON	-	2	7,089,500	0	0	0	0	2	7,089,500
135121	Aset Tetap Lainnya		155	45,968,610	0	0	1	8,750,000	154	37,218,610
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	154	37,218,610	0	0	0	0	154	37,218,610
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	-	1	8,750,000	0	0	1	8,750,000	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		42	1,185,529,619	5,312	2,744,777,982	5,337	3,824,692,694	17	105,614,907
30103	ALAT BANTU	-	1	2,150,500	1	500,000	1	500,000	1	2,150,500
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	-	3	890,928,020	1	44,000,000	2	908,321,920	2	26,606,100
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	-	0	0	5,001	780,048,800	5,001	780,048,800	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	0	0	5	33,878,975	5	33,878,975	0	0
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	0	0	1	650,000	1	650,000	0	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	1	78,455,000	1	1,172,600,000	2	1,251,055,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	10	120,980,599	1	5,000,000	11	125,980,599	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	11	6,952,500	37	86,354,207	38	35,550,900	10	57,755,807
30601	ALAT STUDIO	-	1	3,846,500	1	2,052,500	1	3,846,500	1	2,052,500
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	1	31,900,000	1	31,900,000	0	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	0	0	1	1,650,000	1	1,650,000	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	4	2,620,000	13	13,970,000	17	16,590,000	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	1	12,487,500	234	513,557,500	235	526,045,000	0	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	0	0	2	12,486,000	2	12,486,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	6	45,109,000	2	13,500,000	8	58,609,000	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	9	23,880,000	9	23,880,000	0	0
31503	ALAT SAR	-	1	4,950,000	0	0	1	4,950,000	0	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	3	17,050,000	0	0	0	0	3	17,050,000
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	-	0	0	1	8,750,000	1	8,750,000	0	0
TOTAL				44,803,630,607		3,363,549,657		6,714,630,676		41,452,549,588



LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403820 LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Tgl Data : 04/05/26 12:35 AM
Tanggal : 04/05/26 7:17 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya		3	111,410,000	0	0	3	111,410,000	0	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	3	111,410,000	0	0	3	111,410,000	0	0
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional		0	0	3	111,410,000	3	111,410,000	0	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	0	0	3	111,410,000	3	111,410,000	0	0
TOTAL				111,410,000		111,410,000		222,820,000		0

MAKATOBI, 4 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Plt. Kepala Loka
ALIRUDDIN
NIR 198602152010011015

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
 Eselon I : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP
 Wilayah : 2000 - Sulawesi Tenggara
 Satuan kerja : Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan
 No. Dokumen : 001
 Tanggal : 31 Desember 2025 / Semester II TA 2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Jurnal Balik atas tagihan Listrik bulan Desember 2025

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	☐	Kas di Bendahara Penerimaan
☐	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	☐	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran
☐	Belanja Dibayar Dimuka	☐	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan
☒	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐	Persekot Gaji
☐	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang	☐	Selisih Kurs
☐	Penyusutan dan Amortisasi	☐	Transfer
☐	Persediaan	☐	Reklasifikasi
☐	Uang Muka Belanja	☐	Koreksi Antar Beban
☐	Utang Kelebihan Pembayaran	☐	Koreksi Lainnya
☐	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	☐	Lain-Lain

NO	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	522111	Beban Langganan Listrik	5,856,383	-
	212112	Belanja Barang Yang Harus dibayar	-	5,856,383

Direkam Tanggal :
 Operator Sakti



Supriadin
 NIP. 198310102011011021



Disetujui,
 Pjt. Kepala LPTK



Aliruddin
 NIP. 198602152010011015

KODE SATKER	(032.12) 403820
NAMA SATKER	Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

No	KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI	HASIL KEGIATAN	NTPN	TANGGAL SETOR
1	2	3	4	5	6	7
1	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan				
2	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi				
3	424118	Pendapatan Penyediaan Barang				
4	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya				
5	424123	Pendapatan Pengelolaan Fasilitas Umum Milik Pemerintah				
6	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU				
7	424919	Pendapatan Lain-lain BLU				
8	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung				
9	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan				
10	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin				
11	424929	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya				
12	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya				
13	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya				
14	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin				
15	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya				
16	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.608.776			
			175.127	Sewa Rumah Dinas Januari 2025 an. AKHMATUL FERLIN	6176F7QLV213TJ8Q	03 January 2025
			175.127	Sewa Rumah Dinas Januari 2025 an. La Ode Mansyur	8A42F3CIFT55SNL7	03 January 2025
			127.629	Kekurangan Sewa Rumah Dinas Januari 2025 an. Andi Putra	DD5CC48VNNI9OEh	03 January 2025
			127.629	Kekurangan Sewa Rumah Dinas Januari 2025 an. Amrin Hakim	8C64561QVCSB3O6K	03 January 2025
			127.629	Kekurangan Sewa Rumah Dinas Januari 2025 an. Kabejer Sibagariang	2E10348VNNI9OK8	03 January 2025
			175.127	Sewa Rumah Dinas an. Khairudin Isman Januari 2025	4F5A41JNG83L68A1	03 January 2025
			175.127	Sewa Rumah Dinas Februari 2025 an. La Ode Mansyur	BB77D7QLV24C171K	12 February 2025
			175.127	Sewa Rumah Dinas an. Akhmatul Ferlin Februari 2025	33E9661QVCVJ78UR	12 February 2025
			175.127	Sewa Rumah Dinas an. M. Ahda Rifqi Hanief Februari 2025	3817455DFID6QE8P	12 February 2025
			175.127	Sewa Rumah Dinas an. Khairudin Isman Februari 2025	4F5A41JNG83L68A1	13 February 2025
17	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya				
18	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	11.850.622			
			142.494	Sewa Mess bulan Januari 2025 untuk 3 pegawai an. Amrin Hakim, Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	SPM-000001	01 January 2025
			525.381	Sewa Mess bulan Februari 2025 untuk 3 pegawai an. Amrin Hakim, Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	SPM-000008	05 February 2025
			525.381	Sewa Mess bulan Maret 2025 untuk 3 pegawai an. Amrin Hakim, Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	SPM-000014	06 February 2025
			525.381	Sewa Mess bulan April 2024 untuk 3 pegawai an. Amrin Hakim, Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	SPM-00046	11 March 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. Akhmatul Ferlin Maret 2025	1D6E655DFIGKU3A	27 March 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. M. Ahda Rifqi Hanief Maret 2025	641A755DFIGKU9H	30 March 2025
			350.254	Sewa Rumah Negara an. La Ode Mansyur Maret dan April 2025	6F8C00NAODNA4K77	17 April 2025
			350.254	Sewa Rumah Negara an. Khairudin Isman Maret dan April 2025	DE21E48VVOORQISN	19 April 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. Akhmatul Ferlin April 2025	1F5CG0NAODNA4I5Q	21 April 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. M. Ahda Rifqi Hanief April 2025	379323CIFTFBJBO	21 April 2025
			500.000	Pengisian Tabung Selam 10 Unit	00CD21JNG89UBT8O	25 May 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Mei 2024 untuk 1 pegawai an. Ahda	SPM-000072	10 April 2025
			525.381	Sewa Mess bulan Mei 2024 untuk 3 pegawai an. Amrin Hakim, Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	SPM-000089	11 April 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. La Ode Mansyur Mei 2025	EACCE0NAODQ3EJKS	10 May 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Juni 2024 untuk 1 pegawai an. Ahda	SPM-000096	05 May 2025
			350.254	Sewa Mess bulan Juni 2024 untuk 3 pegawai an. Amrin Hakim, Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	SPM-000108	07 May 2025
			350.254	Sewa Rumah Negara an. Akhmatul Ferlin Mei-Juni 2025	D121661QVDBL3N56	17 May 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. La Ode Mansyur Juni 2025	301F56U8F7U1GKRF	17 May 2025

			350.254	Sewa Rumah Negara an. Khairudin Isman Mei -Juni 2025	6922B1JNG8FN2MK6	19 June 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. La Ode Mansyur Juli 2025	776923CIFTN13GH6	02 July 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. Akhmatul Ferlin Juli 2025	48D4255DFIRPTK8H	02 July 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. Khairudin Isman Juli 2025	E48C36U8F80RQ39L	02 July 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. Akhmatul Ferlin Agustus 2025	97EA72G5037NAEBO	05 August 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. La Ode Mansyur September 2025	F2DF03CIFTT15O1V	04 September 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. Akhmatul Ferlin September 2025	4167261QVDK73N2L	04 September 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. La Ode Mansyur Agustus 2025	A193661QVDKQJF85	10 September 2025
			350.254	Sewa Mess bulan Juli 2025 untuk 2 pegawai an. Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	SPM-00138	05 Juni 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Juli 2025 untuk 1 pegawai an. Ahda	SPM-00136	04 Juni 2025
			350.254	Sewa Mess bulan Agustus 2025 untuk 2 pegawai an. Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	SPM-00157	03 Juli 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Agustus 2025 untuk 1 pegawai an. Ahda	SPM-00158	03 Juli 2025
			350.254	Sewa Mess bulan September 2025 untuk 2 pegawai an. Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	SPM-00182	05 Agustus 2025
			175.127	Sewa Mess bulan September 2025 untuk 1 pegawai an. Ahda	SPM-00183	05 Agustus 2025
			350.254	Sewa Mess bulan Oktober 2025 untuk 2 pegawai an. Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	259991531013269	17 September 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Oktober 2025 untuk 1 pegawai an. Ahda	259991531013270	17 September 2025
			175.127	Sewa Mess bulan September 2025 untuk 1 pegawai an. Arham Rumpa	401CB61QVDQ5H4P0	04 November 2025
			175.127	Sewa Rumah Negara an. Akhmatul Ferlin Oktober 2025	B97E41JNG8RIOQLV	15 October 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Oktober 2025 untuk 1 pegawai an. Arham Rumpa	03F817QLV2UUB4GK	04 November 2025
			350.254	Sewa Mess bulan November 2025 untuk 2 pegawai an. Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	259991531016165	16 October 2025
			175.127	Sewa Mess bulan November 2025 untuk 1 pegawai an. Ahda	259991531016166	16 October 2025
			175.127	Sewa Mess bulan November 2025 untuk 1 pegawai an. Arham Rumpa	03F817QLV2UUB4GK	04 November 2025
			175.127	Sewa Mess bulan November 2025 untuk 1 pegawai an. Akhmatul Ferlin	4CC2A7QLV2UUB4U6	04 November 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Desember 2025 untuk 1 pegawai an. Ahda	259991531019191	17 November 2025
			350.254	Sewa Mess bulan Desember 2025 untuk 2 pegawai an. Kabejer Sibagariang dan Andi Putra	259991531019190	17 November 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Desember 2025 untuk 1 pegawai an. Arham Rumpa	4E95D6U8F8FF8429	02 December 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Desember 2025 untuk 1 pegawai an. Akhmatul Ferlin	B81B755DFJAME3DJ	02 December 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Desember 2025 untuk 1 pegawai an. Muh. Eliasar	119923CIFUSTK4DN	02 December 2025
			175.127	Sewa Mess bulan Desember 2025 untuk 1 pegawai an. Muh. Alfiansyah	8B31E7QLV31RL592	02 December 2025
19	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya				
20	425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan				
21	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan				
22	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan				
23	425436	Pendapatan Royalti atas Kekayaan Intelektual				
24	425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan				
25	425699	Pendapatan Jasa Lainnya				
26	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu				
27	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu				
28	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu				
29	425918	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu				
30	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain				
TOTAL PER 31 DESEMBER 2025			13.459.398			



REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	7,362,586	0	0	6,096,812	0	13,459,398
2	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0	0	0	0	0
GRAND TOTAL		0	7,362,586	0	0	6,096,812	0	13,459,398



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

JALAN. IR. SOEKARNO NOMOR 3, DESA PATUNO
KECAMATAN WANGI-WANGI, KABUPATEN WAKATOBİ, SULAWESI TENGGARA
LAMAM : www.kkp.go.id SUREL : lptk.wakatobi@gmail.com

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL
LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
SATKER LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN
NOMOR : B.14 /LPTK/KU.520/IV/2026

Pada hari ini Kamis tanggal 30 April 2026 telah dilakukan Rekonsiliasi Internal dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja (UAKPA) Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 Adapun hasil rekonsiliasi adalah sebagai berikut:

KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	GLP	ASET	BENDAHARA	SELISIH
111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-	-	-	-
111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	-	-	-	-
115212	Piutang Lainnya	23.995.00	23.995.00	-	-
117111	Barang Konsumsi	2.214.000.00	2.214.000.00	-	-
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	-	-	-	-
131111	Tanah	1.815.296.000.00	1.815.296.000.00	-	-
132111	Peralatan dan Mesin	28.135.159.012.00	28.135.159.012.00	-	-
133111	Gedung dan Bangunan	6.209.013.888.00	6.209.013.888.00	-	-
134111	Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
134112	Irigasi	448.299.000.00	448.299.000.00	-	-
134113	Jaringan	4.608.068.806.00	4.608.068.806.00	-	-
135121	Aset Tetap Lainnya	37.218.610.00	37.218.610.00	-	-
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	-	-	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	-	-	-	-
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	-	-	-	-
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	-	-	-	-
156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/ TGR	-	-	-	-
162151	Software	-	-	-	-
162191	Aset tak Berwujud Lainnya	-	-	-	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	105.564.907.00	105.564.907.00	-	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	-
219511	Uang Muka dari KPPN	-	-	-	-
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	-	-	-	-
313121	Diterima dari Entitas Lain	13.459.398.00	13.459.398.00	-	-
313211	Transfer Keluar	4.455.000.00	4.455.000.00	-	-
313221	Transfer Masuk	-	-	-	-
391111	Ekuitas	-	-	-	-
391114	Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	-	-	-
391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persd/Aset Tetap/Aset Lainnya	-	-	-	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarpras sesuai tuis	-	-	-	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-	-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-	-
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-	-
511111	Beban Gaji Pokok PNS	526.948.200.00	526.948.200.00	-	-
511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	-	-	-	-
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	8.288.00	8.288.00	-	-
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-	-
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	27.271.800.00	27.271.800.00	-	-
511122	Beban Tunj. Anak PNS	10.147.996.00	10.147.996.00	-	-
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	5.040.000.00	5.040.000.00	-	-
511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	-	-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	16.600.000.00	16.600.000.00	-	-
511125	Beban Tunj. PPh PNS	2.619.415.00	2.619.415.00	-	-
511126	Beban Tunj. Beras PNS	24.333.120.00	24.333.120.00	-	-
511129	Beban Uang Makan PNS	65.867.000.00	65.867.000.00	-	-
511129	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-	-	-	-
511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil PNS	-	-	-	-
511138	Beban Tunj. Khusus Papua PNS	-	-	-	-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	11.350.000.00	11.350.000.00	-	-
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan/Kinerja PNS)	650.520.608.00	650.520.608.00	-	-
516111	Beban Gaji Pokok PPPK	134.299.900.00	134.299.900.00	-	-
516119	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.116.00	2.116.00	-	-
516121	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	9.793.300.00	9.793.300.00	-	-
516122	Beban Tunjangan Anak PPPK	1.563.990.00	1.563.990.00	-	-
516124	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7.560.000.00	7.560.000.00	-	-
516125	Beban Tunjangan Beras PPPK	7.459.260.00	7.459.260.00	-	-
516128	Beban Uang Makan PPPK	30.695.000.00	30.695.000.00	-	-
516133	Beban Tunjangan Umum PPPK	5.490.000.00	5.490.000.00	-	-
512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	174.072.179.00	174.072.179.00	-	-
521111	Beban Keperluan Perkantoran	410.269.154.00	410.269.154.00	-	-
521111	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	-	-	-	-
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	608.500.00	608.500.00	-	-
521114	Pengembalian Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	59.500.000.00	59.500.000.00	-	-

KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	GLP	ASET	BENDAHARA	SELISIH
521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	-	-	-
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	-	-	-	-
521211	Beban Bahan	2.629.000,00	2.629.000,00	-	-
521211	Pengembalian Beban Bahan	-	-	-	-
521213	Beban Honor Output Kegiatan	3.264.000,00	3.264.000,00	-	-
521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-	-
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	6.224.549,00	6.224.549,00	-	-
522191	Beban Jasa Lainnya	477.512.608,00	477.512.608,00	-	-
522111	Beban Langganan Listrik	62.295.289,00	62.295.289,00	-	-
522112	Beban Langganan Telepon	-	-	-	-
522113	Beban Langganan Air	-	-	-	-
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	-	-
522141	Beban Sewa	-	-	-	-
522151	Beban Jasa Profesi	-	-	-	-
522191	Beban Jasa Lainnya	-	-	-	-
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	216.753.900,00	216.753.900,00	-	-
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	139.814.592,00	139.814.592,00	-	-
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	-	-	-	-
523199	Beban Pemeliharaan lainnya	-	-	-	-
524111	Beban Perjalanan Biasa	-	-	-	-
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	31.675.781,00	31.675.781,00	-	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.800.000,00	4.800.000,00	-	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-	-
524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-	-
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.931.436.944,00	1.931.436.944,00	-	-
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	140.176.080,00	140.176.080,00	-	-
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
591312	Beban Penyusutan Iriqasi	13.584.819,00	13.584.819,00	-	-
591313	Beban Penyusutan Jaringan	126.514.450,00	126.514.450,00	-	-
592115	Beban Amortisasi Software	-	-	-	-
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	1.878.110,00	1.878.110,00	-	-
593111	Beban Persediaan konsumsi	22.548.268,00	22.548.268,00	-	-
593113	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	8.913.837,00	8.913.837,00	-	-
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	1.065.600,00	1.065.600,00	-	-
594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	120,00	120,00	-	-
593149	Beban Persediaan Lainnya	-	-	-	-
596111	Beban Pelepasan Aset	126.985.294,00	126.985.294,00	-	-
Jumlah		46.878.865.683,00	46.878.865.683,00		

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Internal ini dibuat sebagai dasar upload ADK pada aplikasi SAKTI periode 30 April 2026.

PARA PIHAK YANG MELAKUKAN REKONSILIASI INTERNAL

BENDAHARA



Kabejer Sibagariang

OPERATOR GLP



Supriadin

OPERATOR GL ASET



Agung Nugraha Djaliman



1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) SEMESTER II/TAHUNAN TAHUN 2025 (AUDITED)

Kode dan Nama UAKPA : (403820) LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Kode dan Nama UAPPAW : (403820) LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

Kode dan Nama Eselon 1 : (012) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
		✓		
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak

11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGCEKIAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak

4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		√	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	0		

2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	0		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	√		Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?	√		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak

	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?			Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	√		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		√	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	√		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?	√		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	√		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	√		Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?	√		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	√		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	√		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	√		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	√		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	√		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	√		Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,


(SUPRIADIN)

NIP.198310102011011021

Wakatobi, 30 April 2026
Telaaah,



(ALIRUDDIN)

NIP.198602152010011015



KARWAS UP PER SATKER

NO	Kode Satker	Nama Satker	Currency Code	Sumber Dana	Total UP		Pengurang UP		Sisa UP	Tgl SP2D GUP Terakhir	Total SP2D GUP Terakhir		Batas Revolving	Batas Teguran	Keterangan
					Total UP	Tanggal UP Terakhir	Total GU Nihil	Setoran UP			Total GUP	Persentase Dari UP			
1	403820	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	IDR	RM	30,000,000	03-FEB-25	19,329,809	10,670,191	0	24-DEC-25	23,240,950	0.00%	24-JAN-26	24-FEB-26	NIHIL

BRANKAS BENDAHARA PENGELUARAN
PER31 DESEMBER 2025





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
MODUL PENERIMAAN NEGARA

Treasury Billing System
20-01-2026 19:42:50

BUKTI PEMBUATAN KODE BILLING

Data Pembayaran Tagihan

Kode Billing 702601134254707	Pembuat Billing Kabejer Sibagariang	NTPN 98DCD6QTF6A78AJJ
Tanggal Billing 13-01-2026 07:28:23	Kementerian/ Lembaga 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	NTB 064112216379
Tanggal Kadaluwarsa 20-01-2026 07:28:23	Unit Eselon I 12 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tanggal Bayar 13-01-2026 14:51:01
Status Sudah dibayar	Satuan Kerja 403820 - LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	Bank/ Pos Bayar BANK NEGARA INDONESIA
Keterangan Setoran Pengembalian Belanja Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2025 Efi Noferya M		Kanal Bayar 7015 - Mobile Banking

Detil Pembayaran Tagihan

Wajib Bayar	Uraian	Akun	Jumlah Setoran
Bendahara Pengeluaran NPWP 001600758816000	Kab/ Kota KAB. WAKATOBI Periode JANUARI 2026	512411 03212WA.2378EBA	1.880,00

Total Disetor	IDR 1.880,00
----------------------	---------------------

(Seribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah)

Ketentuan Pembayaran Tagihan

- Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah dokumen sah bukti bahwa Anda telah melakukan pembayaran ke Kas Negara.
- Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum kadaluarsa. Jika masa kadaluarsa telah tercapai, billing ini tidak berlaku, dan Anda diminta untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
- Pembayaran iuran jaminan kesehatan dilakukan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berkenaan.
- Pembayaran atas iuran dana pensiun dan tabungan hari tua dilakukan paling lambat tanggal 5 (lima) bulan berkenaan.
- Pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran berjalan dilakukan menggunakan Billing Perbendaharaan sedangkan pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu menggunakan Simponi.
- Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam kanal pembayaran seperti loket/teller bank, mesin ATM, internet banking, phone banking dan sms banking sesuai dengan fasilitas pembayaran yang disediakan oleh collecting agent.
- Pastikan bahwa data detail pembayaran dalam dokumen ini sesuai dengan data yang tertera /tercantum ketika Anda akan melakukan pembayaran. Apabila terjadi ketidakcocokan data, teliti apakah kode billing yang Anda masukkan sudah sesuai.
- Apabila Anda mengalami gangguan dalam melakukan transaksi pembayaran atau membutuhkan bantuan, hubungi call center Hai-DJPb di 14090 dan juga dapat melalui https://hai.kemenkeu.go.id/.

Cetak Billing



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
MODUL PENERIMAAN NEGARA

Treasury Billing System
20-01-2026 19:47:39

BUKTI PEMBUATAN KODE BILLING

Data Pembayaran Tagihan

Kode Billing 702601134254733	Pembuat Billing Kabejer Sibagariang	NTPN C10F8397FS0LKAJD
Tanggal Billing 13-01-2026 07:32:50	Kementerian/ Lembaga 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	NTB 646968393870
Tanggal Kadaluwarsa 20-01-2026 07:32:50	Unit Eselon I 12 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tanggal Bayar 13-01-2026 12:08:34
Status Sudah dibayar	Satuan Kerja 403820 - LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	Bank/ Pos Bayar BANK NEGARA INDONESIA
Keterangan Setoran Pengembalian Belanja Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2025 Agung Nugraha Djaliman		Kanal Bayar 7015 - Mobile Banking

Detil Pembayaran Tagihan

Wajib Bayar	Uraian	Akun	Jumlah Setoran
Bendahara Pengeluaran NPWP 001600758816000	Kab/ Kota KAB. WAKATOBI Periode JANUARI 2026	512411 03212WA.2378EBA	4.493,00
Total Disetor			IDR 4.493,00

(Empat Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah)

Ketentuan Pembayaran Tagihan

- Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah dokumen sah bukti bahwa Anda telah melakukan pembayaran ke Kas Negara.
- Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum kadaluarsa. Jika masa kadaluarsa telah tercapai, billing ini tidak berlaku, dan Anda diminta untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
- Pembayaran iuran jaminan kesehatan dilakukan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berkenaan.
- Pembayaran atas iuran dana pensiun dan tabungan hari tua dilakukan paling lambat tanggal 5 (lima) bulan berkenaan.
- Pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran berjalan dilakukan menggunakan Billing Perbendaharaan sedangkan pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu menggunakan Simponi.
- Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam kanal pembayaran seperti loket/teller bank, mesin ATM, internet banking, phone banking dan sms banking sesuai dengan fasilitas pembayaran yang disediakan oleh collecting agent.
- Pastikan bahwa data detail pembayaran dalam dokumen ini sesuai dengan data yang tertera /tercantum ketika Anda akan melakukan pembayaran. Apabila terjadi ketidakcocokan data, teliti apakah kode billing yang Anda masukkan sudah sesuai.
- Apabila Anda mengalami gangguan dalam melakukan transaksi pembayaran atau membutuhkan bantuan, hubungi call center Hal-DJPb di 14090 dan juga dapat melalui https://hai.kemenkeu.go.id/.

Cetak Billing



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
MODUL PENERIMAAN NEGARA

Treasury Billing System
20-01-2026 19:42:46

BUKTI PEMBUATAN KODE BILLING

Data Pembayaran Tagihan

Kode Billing	Pembuat Billing	NTPN
702601134254753	Kabejer Sibagariang	4AE40397FS0LKAL1
Tanggal Billing	Kementerian/ Lembaga	NTB
13-01-2026 07:35:16	032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	377679797272
Tanggal Kadaluwarsa	Unit Eselon I	Tanggal Bayar
20-01-2026 07:35:16	12 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	13-01-2026 08:19:50
Status	Satuan Kerja	Bank/ Pos Bayar
Sudah dibayar	403820 - LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	BANK NEGARA INDONESIA
Keterangan		Kanal Bayar
Setoran Pengembalian Belanja Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2025 an. Firman Rusdin		7015 - Mobile Banking

Detil Pembayaran Tagihan

Wajib Bayar	Uraian	Akun	Jumlah Setoran
Bendahara Pengeluaran	Kab/ Kota KAB. WAKATOBI	512414	
NPWP 001600758816000	Periode JANUARI 2026	03212WA.2378EBA	17.622,00

Total Disetor IDR 17.622,00

(Tujuh Belas Ribu Enam Ratus Dua Puluh Dua Rupiah)

Ketentuan Pembayaran Tagihan

- Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah dokumen sah bukti bahwa Anda telah melakukan pembayaran ke Kas Negara.
- Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum kadaluarsa. Jika masa kadaluarsa telah tercapai, billing ini tidak berlaku, dan Anda diminta untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
- Pembayaran iuran jaminan kesehatan dilakukan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berkenaan.
- Pembayaran atas iuran dana pensiun dan tabungan hari tua dilakukan paling lambat tanggal 5 (lima) bulan berkenaan.
- Pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran berjalan dilakukan menggunakan Billing Perbendaharaan sedangkan pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu menggunakan Simponi.
- Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam kanal pembayaran seperti loket/teller bank, mesin ATM, internet banking, phone banking dan sms banking sesuai dengan fasilitas pembayaran yang disediakan oleh collecting agent.
- Pastikan bahwa data detail pembayaran dalam dokumen ini sesuai dengan data yang tertera /tercantum ketika Anda akan melakukan pembayaran. Apabila terjadi ketidakcocokan data, teliti apakah kode billing yang Anda masukkan sudah sesuai.
- Apabila Anda mengalami gangguan dalam melakukan transaksi pembayaran atau membutuhkan bantuan, hubungi call center Hal-DJPb di 14090 dan juga dapat melalui https://hai.kemenkeu.go.id/.

Cetak Billing